

**ANALISIS POTENSI AIR TERJUN PULAU MURSALA DI KECAMATAN
TAPIAN NAULI KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Felisiana Gulo

David Fero

Harisan Boni Firmando

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

feligulo04@gmail.com

iakn.davidfero@gmail.com

harisanboni.hb98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji Analisis potensi wisata air terjun Pulau Mursala di Kecamatan Tapan Nauli, Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wisata yang dimiliki air terjun Pulau Mursala, dengan menggunakan Analisis SWOT sehingga dapat diketahui bahwa objek wisata ini memiliki potensi besar dengan keindahan alam yang unik, namun masih terkendala oleh kurangnya amenities dan aksesibilitas yang terbatas. Kekuatan utama terletak pada keindahan alamnya yang menarik, keunikan air terjun, serta atraksi yang dapat dilakukan, sementara peluang pengembangan terbuka lebar dengan dukungan pemerintah dan potensi ekowisata. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan Kualitatif, data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan pengelolaan yang tepat, air terjun Pulau Mursala dapat menjadi destinasi wisata unggulan yang memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Potensi Wisata, Air Terjun, Pulau Mursala, Analisis SWOT.

Abstract

This study examines the Analysis of the tourism potential of Mursala Island waterfall in Tapiin Nauli District, Central Tapanuli Regency. This study aims to determine the tourism potential of Mursala Island waterfall, using SWOT Analysis so that it can be seen that this tourist attraction has great potential with unique natural beauty, but is still constrained by the lack of amenities and limited accessibility. The main strength lies in its attractive natural beauty, the uniqueness of the waterfall, and the attractions that can be done, while development opportunities are wide open with government support and ecotourism potential. The research method used is the Qualitative approach method, data obtained through observation, interviews and field documentation. This study concludes that with proper management, Mursala Island waterfall can become a leading tourist destination that has a positive impact on the local economy and environmental conservation.

Keywords : Tourism Potential, Mursala Island, Waterfall, SWOT Analysis

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak potensi sumberdaya alam yang melimpah, keanekaragaman hayati, dan peninggalan sejarah dan budaya. Sumber daya alam yang melimpah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya yang ada dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu dan materi, karena ketidakberhasilan dalam mengelola suatu sumber daya tersebut (Permatasari, SA 2020:15).

Pesona nusantara Indonesia tidak ada habisnya untuk dijelajahi, dari sabang sampai merauke memiliki pesona wisata alam yang sangat indah dan beragam sehingga keindahan wisata alam tersebut menjadi ciri khas daerah wisata itu sendiri. Tepatnya di Sumatera Utara salah satu Propinsi di Indonesia yang berada di bagian Utara Pulau Sumatra, menyimpan banyak pesona wisata mulai dari wisata alam, budaya, sejarah, hingga khas kuliner. Salah satu daerah yang memiliki keindahan alam yang menarik adalah Tapanuli Tengah sebuah Kabupaten di Propinsi Sumatra Utara, Tapanuli Tengah merupakan surganya destinasi eksotis dan bahari banyak pantai, pulau, air terjun serta banyak lagi destinasi lainnya yang dapat dikunjungi dan masih terjaga kealamiannya.

Menuju objek wisata air terjun Pulau Mursala yang aliran airnya langsung jatuh kelautan, pengunjung bisa memulai perjalanan darat sekitar 8 jam dari Kota Medan menuju Kota Sibolga, atau langsung mengambil penerbangan ke Bandara Ferdinand Lumban Tobing Sibolga. Perjalanan dilanjutkan dengan transportasi laut dari Kota Sibolga atau Kota Pandan dan langsung menuju Lokasi destinasi wisata air terjun Pulau Mursala. Waktu yang diperlukan sekitar 1 hingga 3 jam, tergantung dari alat transportasi yang dipilih sebelum melakukan perjalanan awak kapal sudah menyediakan pelampung renang bagi para wisatawan. Pulau Mursala merupakan pulau terbesar yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah. Nama Mursala diambil karena pada masa lalu, dipulau ini didirikan Mushalla yang dijadikan tempat peribadatan bagi para pedagang dari Arab yang hendak berdagang di Barus. Air Terjun Pulau Mursala terletak di bagian Pulau yang menghadap langsung ke Samudera Hindia. Airnya berasal dari sungai pendek dengan lebar 400 meter dan panjang 700 meter. Air mengalir di tebing merah kecokelatan setinggi 35 meter, langsung jatuh ke lautan Simamora (2023).

Air Terjun Pulau Mursala merupakan salah satu objek wisata yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Pulau Mursala menyimpan banyak keindahan seperti; jajaran tebing granit berwarna coklat kemerahan yang dikelilingi hijaunya tumbuhan, pantai pasir putih dan bebatuan yang mengelilingi pulau, batuan karang yang menjulang, hingga hutan bakau yang kaya akan keanekaragaman hayati. Air terjun Pulau Mursala memiliki pesona alam yang luar biasa melalui aliran air yang langsung jatuh kelautan, menjadikan daya tarik utama sebagai objek wisata alam yang memukau dengan keunikan ciri khas tersendiri yang menarik rasa penasaran, serta menjadi magnet bagi para pengunjung yang ingin menikmati keindahan alam.

Wisata air terjun Pulau Mursala merupakan wisata alam yang sangat indah dan masih sangat asri, air terjun Pulau Mursala merupakan kawasan wisata alam yang belum berkembang secara optimal karena belum terkelola dengan baik, terlihat bahwa saat ini kurang optimalnya strategi pengembangan yang dilakukan pemerintah dimana pemerintah hanya melakukan strategi pemasaran dalam bidang promosi yang dilakukan di berbagai media sosial dan minimnya sarana dan prasana yang mendukung di sekitar kawasan air terjun tersebut. Namun hal ini tidak menjadi alasan bagi para wisatawan untuk tidak berkunjung dan berwisata, terbukti dengan wisatawan yang datang tidak hanya di dominasi oleh masyarakat sekitar tetapi juga wisatawan dari berbagai daerah berkunjung untuk melakukan kegiatan berwisata. Selain keindahan alam yang memukau sehingga menarik rasa penasaran dan minat kunjung para wisatawan, destinasi wisata air terjun Pulau Mursala juga pernah dijadikan sebagai lokasi syuting film Kingkong pada tahun 2005 yang disutradarai oleh Peter Jackson.

Dalam melakukan kegiatan wisata tersebut para wisatawan dipandu oleh awak kapal yang sudah berpengalaman dan ahli dalam memandu para wisatawan untuk memberikan informasi baik itu tentang destinasi wisata maupun keselamatan para wisatawan selama melakukan kegiatan berwisata tersebut, yang sekaligus menjadi tour guide bagi para wisatawan serta menjadi pelaku usaha yang tidak menetap di wisata air terjun Pulau Mursala.

Menurut Undang Undang No.10/2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Pariwisata merupakan salah satu aspek penting yang dapat memberikan berbagai

dampak positif, serta memberikan banyak peluang terhadap kegiatan pertumbuhan dan perkembangan kegiatan wisata yang menarik minat kunjung wisatawan. Selain itu pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang sangat berpotensi untuk dikembangkan salah satu sumber pendapatan suatu Daerah atau Negara, karena selain memberikan keuntungan bagi tempat itu sendiri, dapat juga memberikan keuntungan bagi Infrastruktur yang dapat menunjang dalam terbentuknya tempat wisata tersebut.

Pengembangan pariwisata dinilai akan mampu menggerakkan berbagai bentuk perkembangan wilayah, seperti peningkatan berbagai kualitas sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan wisata. Berkembangnya suatu objek wisata di wujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

Objek wisata air terjun Pulau Mursala memiliki potensi yang memukau hingga saat ini sudah banyak dikenal oleh para wisatawan, berwisata di air terjun Pulau Mursala dengan menikmati keindahan alam tidak hanya air terjunnya saja namun pengunjung juga dapat menikmati pemandangan keindahan alam lautan bebas yang dapat memanjakan mata.

Namun dibalik keindahannya air terjun Pulau Mursala dihadapkan pada beberapa permasalahan, permasalahan yang menghambat pengembangan tersebut diantaranya ialah kurangnya 3A yaitu: Atraksi (attraction), Amenitas (amenities), dan Aksesibilitas (accessibility). Ketiga faktor ini memiliki peranan penting dalam membangun pengalaman berwisata yang nyaman serta menyenangkan bagi para wisatawan. Untuk melakukan pengembangan objek wisata Air Terjun Mursala hendaknya lebih fokus melengkapi atraksi, amenitas dan aksesibilitas yakni fasilitas-fasilitas pendukung dikawasan objek wisata.

Objek wisata air terjun Pulau Mursala memiliki atraksi (Attraction) wisata alam yang dapat menarik perhatian para wisatawan selain menikmati keindahan air terjun, wisatawan juga dapat melakukan dan menikmati atraksi wisata alam di lautan bebas seperti; berenang menikmati pertemuan air laut dan air tawar, selain itu wisatawan juga dapat bermain jetski, melakukan snorkeling di bawah air terjun sekaligus menikmati pemandangan terumbu karang dan ikan-ikan di dasar laut di sekitar air terjun Pulau Mursala.

Dengan adanya amenitas (Amenities) yang merupakan fasilitas pendukung dengan ketersediaan sarana berupa akomodasi tempat penginapan, restoran atau warung di sekitar

destinasi wisata yang memberikan kemudahan berwisata merupakan elemen yang memungkinkan wisatawan tinggal di objek wisata tersebut untuk menikmati kegiatan berupa atraksi yang ada dan menjadi faktor pendorong wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Namun dalam hal ini, objek wisata air terjun Pulau Mursala belum berkembang dengan baik dapat dilihat dari tidak tersedianya sarana di objek wisata tersebut, dengan tidak tersedianya fasilitas tersebut maka para wisatawan hanya dapat menikmati kegiatan berwisata di atas kapal/boat yang ditumpangi tersebut dan juga ketika melakukan atraksi wisata, wisatawan juga dapat malompat dari atas kapal dengan alat keamanan renang yang telah di sediakan oleh awak kapal, selain itu dampak dari ketidak tersedianya fasilitas di sekitar wisata para wisatawan yang berkunjung tidak dapat memiliki waktu yang banyak untuk menikmati perjalanan wisata di air terjun Pulau Mursala.

Aksesibilitas (Accessibility) juga sangat penting untuk diperhatikan disuatu objek wisata, sebab semakin tinggi aksesibilitas suatu objek wisata semakin mudah juga untuk dijangkau dan semakin tinggi juga tingkat kenyamanan wisatawan untuk berkunjung. Transportasi menuju objek wisata air terjun Pulau Mursala sampai saat ini masih terbatas. Transportasi laut yang di gunakan oleh para wisatawan yang merupakan kapal/boat yang terbuat dari bahan kayu dan ukurannya juga yang hanya bisa menampung beberapa para wisatawan. Hingga saat ini, belum ada jaminan keselamatan ataupun keamanan untuk para wisatawan dari Badan atau Komunitas tertentu yang mengelola destinasi wisata air terjun Pulau Mursala tersebut. Sehingga awak kapal/boat yang mengemudi sebelum berangkat dari titik kumpul ketempat tujuan harus memperhatikan cuaca baik yang mendukung sepanjang perjalanan, sehingga tidak terjadi hal buruk yang tidak diinginkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Oktaviany,D dan Ramadan, Z. H. (2023) Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber primer tempat penelitian. Data primer ini dapat diperoleh dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung ditempat penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang di lakukan dengan wisatawan, kepala dusun Pulau Mursala, Pelaku usaha dan Dinas Pariwisata.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa referensi yang menjadi pelengkap data dalam melakukan penelitian yaitu berbentuk cetak atau digital. Zulkarnian, A. (2023). Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data informasi yang di peroleh langsung dari penelitian, misalnya struktur organisasi, dokumen, serta buku-buku dan lain sebagainya yang mendukung penelitian.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan tahap yang terpenting dalam sebuah penelitian yang dimana digunakan untuk mendapatkan hasil yang akurat mengenai yang diteliti Jailani, M. (2022). Dalam teknik pengumpulan data sangat memiliki peran penting dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. (Tria, Eus 2014:37) Observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek dan juga suasana yang terdapat di wilayah penelitian. Pelaksanaan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dimana observasi partisipasi merupakan metode yang digunakan dengan pengumpulan data untuk menghimpun segala pengamatan yang di temukan di lapangan dengan melihat keseharian dari informan di Desa Mursala Tapanuli Tengah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang sudah umum dan merupakan salah satu sumber yang paling penting. Yang dimana kegiatan wawancara ini merupakan tanya jawab antara seseorang dengan orang lain secara lisan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas Fadhallah, R. A. (2021). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi terkait rumusan masalah yang akan diteliti tentang potensi yang ada di air terjun Pulau Mursala. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara tentunya peneliti membuat pedoman wawancara yang akan ditanyakan langsung kepada narasumber, yang menjadi narasumber dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu Dinas pariwisata, kepala desa Tapian Nauli I, kepala Dusun IV Pulau Mursala, Masyarakat dan wisatawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa foto dan audio selama melakukan penelitian Noor,J. (2021). Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang terjadi langsung dilapangan berupa gambar tentang wisatawan yang berkunjung ke Desa Mursala untuk menikmati view air terjun Pulau Mursala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi Air Terjun

Wisatawan merupakan seseorang atau sekelompok orang yang mengadakan perjalanan untuk kesenangan atau rekreasi yang berpindah dari tempat asalnya ke tempat lainnya dengan tujuan melakukan kegiatan wisata. Pariwisata selalu berkaitan dengan wisatawan pada saat wisatawan mendapatkan kepuasan dalam melakukan kegiatan pariwisata maka wisatawan akan menjadi pelaku promosi yang efektif. Pernyataan ini didukung oleh pernyataan dari salah satu wisatawan yang berwisata di air terjun Pulau Mursala, dengan pernyataan sebagai berikut:

Menurut G.A.Schmoll (1977) mengidentifikasikan bahwa pada saat wisatawan mendapatkan kepuasan dalam melakukan kegiatan pariwisata tersebut, maka wisatawan akan menjadi pelaku promosi yang efektif. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil pernyataan dari hasil wawancara di atas, yang mana destinasi wisata air terjun Pulau

Mursala memberikan rasa puas pada wisatawan, maka wisatawan tersebut akan menjadi pelaku promosi untuk orang-orang sekitar yang belum pernah berkunjung di destinasi wisata tersebut.

Air terjun Pulau Mursala memiliki potensi wisata alam yang merujuk pada segala sumber daya alam yang dimiliki, keunikan dan daya tarik yang ada dapat dinikmati oleh para wisatawan yang berkunjung. Air terjun Pulau Mursala berbeda dengan air terjun lainnya yang memiliki keunikannya tersendiri dapat dilihat dari aliran air yang langsung jatuh ke lautan.

Pitana (2009:3) menjelaskan bahwa potensi wisata merupakan suatu daya tarik yang terkandung pada suatu daerah untuk di kembangkan menjadi suatu objek wisata kunjungan wisatawan. Maka dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa potensi wisata yang ada pada suatu destinasi wisata air terjun Pulau Mursala akan sangat berdampak pada kunjungan wisatawan

Destinasi air terjun Pulau Mursala merupakan wisata alam yang sangat indah dan memukau, keindahan pesona alam alami yang eksotis yang dimiliki air terjun Pulau Mursala banyak diakui dan dikagumi oleh para wisatawan.

Menikmati keindahan air terjun Pulau Mursala tidak hanya dapat dinikmati dengan memandang keindahannya saja melainkan dapat dinikmati secara langsung dengan melakukan atraksi yang dapat dilakukan oleh para wisatawan. Selain dapat berenang menikmati perpaduan air terjun dengan air laut, para wisatawan juga dapat melakukan atraksi lainnya seperti melakukan snorkeling di bawah laut, memancing, juga dapat melakukan bermain jetski sekitar air terjun Pulau Mursala namun tidak lupa mematuhi peraturan yang berlaku dan memakai fasilitas keamanan yang telah disediakan awak kapal untuk menjaga keselamatan para wisatawan yang melakukan atraksi di sekitar air terjun Pulau Mursala. Pernyataan ini didukung oleh salah satu wisatawan air terjun Pulau Mursala dengan memberikan pernyataan sebagai berikut.

Segala sesuatu yang ada di daerah tempat wisata yang di tuju dan merupakan sebuah daya tarik agar wisatawan mau untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut. Pernyataan tersebut dapat di dukung dengan hasil wawancara yang mana peneliti dapat menyimpulkan bahwa, ketertarikan minat wisatawan untuk berkunjung di wisata air terjun Pulau Mursala tidak hanya terletak pada keunikan air terjunnya saja, namun dengan

alam yang sangat indah dan mampu memberikan pengalaman baru kepada wisatawan makan hal tersebut akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Menurut (Chafid F., 2001:48) Potensi wisata merupakan sumber daya alam yang beraneka ragam fisik dan hayati, berdasarkan hasil wawancara di atas maka disimpulkan bahwa potensi di miliki wisata air terjun Pulau Mursala. Dapat memikat para pengunjung untuk berwisata di air terjun Pulau Mursala, dapat dilihat dari kunjungan wisatawan yang tidak hanya berasal dari nusantara saja, melainkan wisatawan mancanegara juga datang berwisata air terjun Pulau Mursala.

Air terjun Pulau Mursala di kenal dengan keunikan dan ciri khasnya tersendiri dengan memanfaatkan potensi yang ada di destinasi wisata air terjun Pulau Mursala secara optimal dapat meningkatkan daya tarik dan minat kunjung pada wisatawan. Keberadaan air terjun yang harus menempuh perjalanan dengan menggunakan transportasi laut, dapat membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat.

Menurut Bakkarudin (2009:56) peran pemerintah secara garis besar dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata adalah menyediakan pengaturan promosi secara umum baik di dalam maupun di luar Negeri. Pernyataan tersebut dapat didukung dengan hasil wawancara di atas, yang mana dinas pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah gencar dalam mempromosikan wisata air terjun Pulau Mursalala.

Pernyataan tersebut dapat di dukung dengan hasil wawancara yang mana peneliti dapat menyimpulkan bahwa, Merupakan destinasi wisata alam yang memiliki keunikan pesona alam yang eksotis, dan ciri khas air terjun yang aliran airnya langsung jatuh ke samudera yang membuatnya berbeda dengan air terjun lainnya sehingga dapat menjadi potensi daya tarik utama bagi para wisatawan.

2. Potensi Pulau Mursala

Destinasi wisata air terjun Pulau Mursala merupakan wisata alam yang unik dengan keindahan dan potensi pesona alam yang eksotis, wisata air terjun Pulau Mursala berbeda dengan wisata alam lainnya. Jika berwisata di wisata alam air terjun Pulau Mursala selain menikmati keindahan air terjun, wisatawan juga dapat menikmati hasil Bumi Pulau Mursala, baik itu dari hasil laut para nelayan maupun hasil ladang siap panen dari masyarakat setempat Pulau Mursala. Berbeda dengan wisata lainnya yang dapat menawarkan jasa seperti tersedianya makanan siap saji, bahkan cendramata yang menjadi ciri khas dari daerah tempat wisata terebut, maka tidak dengan daerah tempat wisata air

terjun Pulau Mursala yang menyuguhkan dan menawarkan hasil alam langsung kepada para wisatawan ketika melakukan persinggahan di rumah-rumah masyarakat di dusun IV Pulau Mursala.

Menurut Sukardi (1998:67) potensi wisata merupakan segala sesuatu yang dimiliki daerah tujuan tempat wisata dengan daya tarik wisata yang berguna untuk mengembangkan industri pariwisata. Pernyataan tersebut dapat di dukung dengan hasil wawancara di atas, bahwa Pulau Mursala daerah tempat tujuan wisata air terjun Pulau Mursala, memiliki daya tariknya sendiri, dengan hasil alam yang melimpah.

Wisata alam menurut Darsoprajitno (2002:162) yang merupakan bentuk tata alam hayati dan non hayati, wisata alam memiliki sumber daya yang langsung dari alam. Pernyataan tersebut di dukung dengan hasil wawancara di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa, airt terjun Pulau Mursala memiliki daerah Tujuan tempat wisata yang memiliki kekayaan wisata alam yang sangat memukau dan masih terjaga kealamian serta keasriannya.

Pernyataan tersebut dapat di dukung dengan hasil wawancara yang mana peneliti dapat menyimpulkan bahwa, wisata alam air terjun Pulau Mursala tidak hanya potensi alam pada air terjunnya saja, melainkan pada hasil alam yang melimpah juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat dan juga dapat dinikmati oleh para wisatawan yang berkunjung, dengan tetap terjaganya kealamian dan keasrian serta keindahan wisata alam alami destinasi Pulau Mursala maka akan sangat berdampak tinggi dalam meningkatnya kunjungan para wisatawan.

3. Empat (4) Komponen Pariwisata Pendukung Potensi Wisata

Suatu tempat dapat di kembangkan menjadi suatu tempat destinasi wisata jika dapat memenuhi 4 (empat) komponen kepariwisataan, destinasi wisata air terjun Pulau Mursala tidak terlepas dari empat komponen kepariwisataan tersebut. Empat komponen kepariwisataan yang di sebut 4A yakni: Attraction, Accessibilty, Amenity, dan ancilliary.

1. Atraksi (attraction)

Atraksi merupakan komponen yang signifikan dalam menarik minat kunjung wisatawan, keberadaan atraksi dalam sebuah destiansi wisata menjadi alasan serta motivasi bagi para wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata. keindahan air terjun Pulau Mursala tidak hanya dapat dinikmati dengan memandang keindahannya saja melainkan dapat dinikmati secara langsung

dengan melakukan atraksi yang dapat dilakukan oleh para wisatawan. Selain dapat berenang menikmati perpaduan air terjun dengan air laut, para wisatawan juga dapat melakukan atraksi lainnya seperti melakukan snorkeling di bawah laut, memancing, juga dapat melakukan bermain jetski sekitar air terjun Pulau Mursala. Destinasi wisata air terjun Pulau Mursala, menyediakan dan memberikan atraksi wisata alam alami yang cukup menarik kepada wisatawan.

Menurut Sugiana (2024) suatu tempat dapat di kembangkan menjadi suatu destinasi wisata jika dapat memenuhi 4 komponen kepariwisataan salah satunya atraksi wisata alam. Pernyataan tersebut dapat di dukung dengan hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa destinasi wisata air terjun Pulau Mursala memenuhi komponen pariwisata dengan atraksi alam yang dimiliki air terjun Pulau Mursala, yang mana atraksi inilah yang menjadi salah satu faktor motivasi wisatawan berkunjung di wisata alam air terjun Pulau Mursala.

2. Aksesibilitas (Accessibility)

Aksesibilitas merupakan suatu sarana dan infrastruktur berupa transportasi untuk menuju sebuah destinasi, ketersediaan sarana transportasi merupakan sebuah aspek penting bagi sebuah destinasi. Seperti destinasi wisata air terjun Pulau Mursala jika dilihat dari jarak dan cara tempuh yang cukup jauh dan harus menggunakan transportasi laut, maka komponen aksesibilitas dalam kepariwisataan sangat di perlukan.

3. Amenitas (amenity)

Amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi, amenities inipun berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk penginapan, restoran, maupun warung makan dan minum yang tersedia di sekitar tempat wisata. Namun berbeda dengan destinasi wisata air terjun Pulau Mursala yang masih belum tersedianya fasilitas pendukung di sekitar wisata.

Berdasarkan pernyataan dan hasil beberapa wawancara dapat di simpulkan bahwa, destinasi air terjun Pulau Mursala merupakan daerah tempat tujuan wisata yang masih belum di kelola dengan baik, terlihat dari fasilitas yang belum memadai yang belum tersedian di sekitar air terjun Pulau Mursala, Namun hal ini tidak menjadi pemicu atau penghalang bagi para wisatawan, karena keindahan alam

dan keunikan air terjun Pulau Mursala serta atraksi alam yang dimiliki ini merupakan faktor daya tarik utama bagi wisatawan yang datang untuk berkunjung.

4. Ansiliary (ancillary)

Ansiliary berkaitan dengan sebuah organisasi atau orang-orang yang mengurus destinasi tersebut, ini menjadi penting karena walaupun destinasi sudah mempunyai atraksi, aksesibilitas, dan amenities yang baik, tapi jika tidak ada yang mengurus maka kedepannya pasti akan terbengkalai. Dalam hal ini destinasi wisata air terjun Pulau Mursala harus memiliki ansiliary atau orang yang mengurus destinasi tersebut. Ansiliary tersebut tidak hanya dinas pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah dan Pemerintah daerah setempat yang mengatur pengelolaan maupun pengembangan wisata air terjun Pulau Mursala, namun juga ada Panglima Mursala yang mengurus dan menjaga destinasi yang ada di dusun IV Pulau Mursala.

Berdasarkan pernyataan dan hasil beberapa wawancara dapat di simpulkan bahwa, pentingnya menerapkan komponen 4A kepariwisataan di suatu destinasi daerah tempat wisata khususnya wisata air terjun Pulau Mursala. Selain dapat menunjang pengembangan destinasi wisata dengan tersedianya komponen 4A kepariwisataan, ini juga mampu memberikan kenyamanan serta rasa puas bagi para wisatawan.

5. Analisis SWOT

Pendekatan SWOT digunakan sebagai metode dalam penelitian ini karena memiliki banyak keunggulan, dengan menggunakan analisis SWOT maka dapat diketahui situasi objek wisata dengan mengidentifikasi faktor eksternal dan faktor internal yang berpengaruh pada objek wisata. Analisis SWOT dalam bidang pariwisata dapat dimanfaatkan untuk arahan pengembangan dan pengelolaan pariwisata. Metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, (strengths), kelemahan, (weaknes), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang terjadi di destinasi wisata air terjun Pulau Mursala disebut dengan analisis SWOT sebagai berikut:

1. Kekuatan (streanghts)

Kekuatan (streanghts) merupakan kondisi yang terdapat dalam destinasi wisata air terjun Pulau Mursala yang di mana kekuatan yang dianalisis ini

merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh objek wisata, yaitu potensi yang dimiliki melalui keindahan pesona alam alami yang eksotis dan keunikan air terjun yang ada di destinasi wisata air terjun Pulau Mursala.

Destinasi wisata air terjun Pulau Mursala merupakan wisata alam yang masih sangat terjaga ke alamian serta keasriannya sebab hingga sampai saat ini masih belum ada campur tangan pemerintah secara langsung di destinasi wisata air terjun Pulau Mursala namun dengan keindahan alam dan keunikan air terjun membuat destinasi wisata air terjun ini banyak dikenal khalayak luas.

Berdasarkan pernyataan dan hasil beberapa wawancara dapat di simpulkan bahwa, destinasi air terjun Pulau Mursala mempunyai kekuatan wisata alam yang sangat menarik, sehingga dari hasil wawancara di atas peneliti dapat mengetahui bahwa air terjun Pulau Mursala memiliki potensi keindahan pesona alam alami yang eksotis dan keunikan air terjun yang langsung jatuh ke samudra.

2. Kelemahan (weaknes)

Kelemahan (weaknes) Merupakan suatu kondisi yang terdapat dalam objek objek wisata air terjun Pulau Mursala, kelemahan yang dianalisis ini pun merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh objek wisata air terjun Pulau Mursala yaitu dari faktor amenitas dan aksesibilitas yang kurang memadai bagi pengembangan objek wisata.

Dalam pengembangan dan pengelolaan suatu daerah tempat wisata masyarakat juga memiliki peran aktif didalamnya, Adapun peran masyarakat ialah, ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan maupun pengelolaan potensi wisata yang ada, sehingga dapat menerima manfaat dari pengembangan daerah tempat wisata tersebut.

Berdasarkan pernyataan dan hasil beberapa wawancara dapat di simpulkan bahwa, destinasi wisata air terjun Pulau Mursala memiliki kelemahan dalam kurang memadainya amenitas dan aksesibilitas di sekitar destinasi wisata air terjun Pulau Mursala, namun ketidaktersediaannya fasilitas tidak menjadi penghalang bagi para pengunjung yang ingin menikmati keindahan pesona alam air terjun Pulau Mursala.

3. Peluang (opportunities)

Peluang (opportunities) Destinasi wisata air terjun Pulau Mursala memiliki peluang untuk berkembang di masa datang yang akan terjadi, kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar objek wisata seperti adanya campur tangan pemerintah baik itu dari Dinas pariwisata kabupaten Tapanuli Tengah, pemerintah daerah setempat, dan pelaku usaha di wisata air terjun Pulau Mursala, yang ikut mengembangkan dan gencar mempromosikan air terjun Pulau Mursala baik di dalam maupun di luar negeri.

Berdasarkan pernyataan dan hasil beberapa wawancara dapat di simpulkan bahwa, adanya peluang destinasi wisata air terjun Pulau Mursala untuk semakin berkembang dan selain dari campur tangan pemerintah maupun pelaku usaha di atas air terjun Pulau Mursala juga memiliki peluang akan semakin berkembang jika amenities dan aksesibilitasnya terpenuhi dengan baik.

4. Ancaman (threats)

Ancaman (threats) merupakan kondisi yang mengancam dari luar objek wisata. Destinasi wisata tidak terlepas dari ancaman yang terjadi baik itu dari dalam maupun dari luar objek wisata. Seperti destinasi wisata air terjun Pulau Mursala yang memiliki ancaman dari luar objek wisata seperti adanya cuaca buruk atau yang disebut dengan badai laut, ancaman ini dapat mengganggu objek wisata atau para wisatawan ketika sedang berkunjung ke destinasi wisata alam air terjun Pulau Mursala.

Menyadari keindahan alam air terjun Pulau Mursala maupun dusun IV Pulau Mursala yang masih sangat terjaga keasrian dan kealamiannya yang harus tetap di jaga. Namun karena laut Pulau Mursala kaya akan hasil lautnya tidak terlepas dari beberapa sektor-sektor yang tidak bertanggung jawab yang dapat merusak hasil laut Pulau Mursala. Maka untuk menjaga hasil laut yang melimpah dan keindahan alam yang sangat memukau pemerintah memberikan amanat baik itu kepada pemerintah setempat maupun kepada masyarakat pulau Mursala yang disebut dengan panglima mursala untuk tetap memperhatikan dan menjaga laut Pulau Mursala dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Menurut Bakkarudin (2009:56) peran pemerintah dinas pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah, dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi

wisata secara garis besar memiliki kegiatan koordinasi melalui jalinan kerja sama antar pemerintah daerah setempat. Pernyataan tersebut di dukung dengan hasil pernyataan di atas, yang pemerintah dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat, dalam mengawasi air terjun Pulau Mursala.

Berdasarkan pernyataan dan hasil beberapa wawancara dapat di simpulkan bahwa, destinasi air terjun Pulau Mursala memiliki ancaman yang cukup tinggi bagi para wisatawan maupun pelaku usaha sebagai awak kapal, namun untuk mencegah terjadinya ancaman tersebut pelaku usaha sebagai awak kapal sebelum melakukan perjalanan akan memastikan dengan baik apakah cuaca bersahabat untuk dapat ditempuh atau tidak.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa tepian 1 dusun IV Pulau Mursala kecamatan Tapan Nauli kabupaten Tapanuli Tengah provinsi Sumatera Utara, Desa Tapanuli memiliki luas 92,2Km2 Dengan populasi 4521 jiwa yang terdiri dari berbagai suku dan agama. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Dinas pariwisata kabupaten Tapanuli Tengah kepala desa tapian 1 kepala dusun IV Pulau Mursala pelaku usaha wisatawan dan masyarakat, di desa tapian Nauli 01 dusun IV Pulau Mursala kecamatan tapian Nauli, peneliti membahas potensi yang terdapat di destinasi wisata tersebut. Berdasarkan hasil Analisis SWOT yang di gunakan peneliti, Destinasi wisata air terjun Pulau Mursala memiliki potensi yang sangat memukau jika dikelola dengan baik. Namun dikarenakan jarak tempuh perjalanan menuju wisata yang cukup jauh, dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi dengan anggaran dana yang kurang sehingga membuat fasilitas di destinasi wisata air terjun Pulau Mursala ini masih belum memadai dengan fasilitas yang terbatas.

Adapun pelaku usaha yang mengelola destinasi wisata air terjun Pulau Mursala ini, hanya mampu memberikan fasilitas berupa alat transportasi laut dan beberapa fasilitas-fasilitas lainnya yang diperlukan para wisatawan ketika sedang melakukan perjalanan wisata menuju destinasi wisata air terjun Pulau Mursala, namun dengan keterbatasan fasilitas yang ada tidak menjadi penghalang bagi para wisatawan untuk berkunjung didestinas wisata air terjun Pulau Mursala, dapat dilihat dari para pengunjung yang tidak

hanya dominan masyarakat sekitar saja melainkan ada wisatawan dari luar daerah bahkan mancanegara juga menjadi wisatawan di wisata air terjun Pulau Mursala.

Melihat potensi yang ada pada destinasi wisata air terjun Pulau Mursala jika dikelola dan dikembangkan dengan baik maka dusun IV Pulau Mursala memiliki peluang sebagai daerah tujuan tempat wisata yang sangat memukau. Potensi yang ada dapat dijadikan sebagai tujuan utama dan dapat menarik minat kunjung para wisatawan, adapun potensi yang dimiliki destinasi wisata air terjun Pulau Mursala melalui pesona alam alami yang eksotis di mana air terjun Pulau Mursala mempunyai keindahan keindahan jajaran tebing granit yang dikelilingi hijaunya tumbuhan batuan karang yang menjulang dan bebatuan yang mengelilingi pulau hingga hutan bakau yang kaya akan keanekaragaman hayati. Selain dari pesona keindahan alam yang eksotis air terjun Pulau Mursala juga mempunyai potensi dalam keunikan air terjunnya sendiri di mana air terjun Pulau Mursala yang aliran airnya langsung jatuh dan menyatu dengan lautan samudra.

Wisata air terjun Pulau Mursala merupakan wisata alam yang masih sangat asri dan terjaga ke alamianannya, selain keindahan alam dan keunikan air terjun. destinasi wisata air terjun Pulau Mursala juga memiliki atraksi wisata alam yang terdapat di sekitar air terjun, atraksi wisata alam yang dapat dilakukan tersebut ialah seperti berenang memancing snorkeling dan dapat bermain jet ski di sekitar wisata air terjun Pulau Mursala. Keindahan dan keunikan serta atraksi yang dimiliki wisata air terjun Pulau Mursala menjadi ciri khas tersendiri yang menarik rasa penasaran serta menjadi magnet bagi para pengunjung yang ingin menikmati keindahan alam.

Keberadaan destinasi wisata air terjun Pulau Mursala memberikan dampak baik itu kepada masyarakat maupun di daerah tujuan tempat wisata dusun IV Pulau Mursala, dengan semakin meningkatnya kunjungan para wisatawan hal ini berdampak pada perekonomian masyarakat setempat, di mana ketika para wisatawan melakukan persinggahan di rumah-rumah masyarakat tidak jarang dari para wisatawan tersebut membantu perekonomian masyarakat dengan cara membeli hasil panen dari ladang maupun hasil laut dari masyarakat, dengan meningkatnya kunjungan para wisatawan masyarakat dusun IV Pulau Mursala akan semakin membukakan diri kepada para wisatawan dengan cara membuka warung di rumah, meskipun jarak rumah masyarakat terbilang jauh dari sekitar destinasi wisata air terjun Pulau Mursala. Dan dampaknya pada daerah tujuan tempat wisata dusun IV Pulau Mursala ialah dengan semakin meningkatnya

kunjungan para wisatawan maka pengelolaan dan pengembangan pun akan dilakukan di dusun IV Pulau Mursala.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya air terjun Pulau Mursala Mursala yang berada di desa tapian Nauli I, dusun IV Pulau Mursala, Kecamatan Tapian Nauli, Kabupaten Tapanuli Tengah. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dalam menganalisis potensi wisata air terjun Pulau Mursala dengan menggunakan analisis SWOT. Yang mana potensi wisata air terjun Pulau Mursala dengan peluang kekuatan yang dimiliki sangat mempengaruhi kunjungan wisatawan, sedangkan ancaman dan kelemahan yang ada akan menjadi perhatian lebih baik dari pemerintah, pelaku usaha, maupun masyarakat. Destinasi wisata air terjun Pulau Mursala ternyata memiliki banyak potensi di dalamnya, dengan keindahan alam yang eksotis dan keunikan air terjun sehingga dapat menjadi suatu tujuan wisata, Potensi Destinasi wisata air terjun Pulau Mursala tidak hanya terletak pada air terjunnya saja, melainkan juga pada lautan samudernya di mana aliran air terjun Pulau Mursala jatuh ke lautan samudra dengan melakukan dan menikmati kegiatan atraksi di sekitar air terjun Pulau Mursala.

Keberadaan destinasi air terjun Pulau Mursala, menjadi gerbang bagi destinasi wisata yang ada di dusun IV Pulau Mursala. Yang mana selain mengunjungi wisata air terjun Pulau Mursala, para wisatawan pun juga akan mengunjungi tempat wisata lainnya yang ada di dusun IV pulau Mursala. Dengan semakin meningkatnya kunjungan para wisatawan di wisata air terjun Pulau Mursala, maka tidak hanya berdampak pada air terjunnya saja melainkan juga berdampak pada masyarakat setempat dan daerah tempat wisata tersebut yaitu dusun IV Pulau Mursala.

2. Saran

Dari penelitian yang di lakukan mengenai “Analisis Potensi air terjun Pulau Mursala di Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah” peneliti menyampaikan sara sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah, khususnya dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah, dan Pemerintah daerah setempat untuk memberikan perhatian lebih

dan semakin meningkatkan pengelolaan maupun pengembangan wisata pada air terjun Pulau Mursala.

2. Dinas pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah, Pemerintah daerah setempat, pelaku usaha, maupun masyarakat. Mampu saling bekerja sama dalam penyediaan fasilitas di sekitar wisata air terjun Pulau Mursala guna untuk memberikan kenyamanan dan rasa puas lebih kepada para wisatawan yang berkunjung.
3. Semakin meningkatnya kerja sama antar dinas pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah dengan pemerintah daerah setempat dalam menjaga kelestarian lingkungan dusun IV Pulau Mursala sehingga potensi yang ada di wisata air terjun Pulau Mursala tetap terjaga keasrian dan kealamiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rijali. 2020. Jurnal. Analisis Data Kualitatif. UIN Antasari
- Ahvalun Nisvi, 2021. Analisis Konsep 3a (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas) dalam Pengembangan Wisata Religi Makam Ki Ageng Tarub Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Amri, Khairul .2019. Mengidentifikasi Kepribadian Wisatawan di Kabupaten Takalar. Universitas Negeri Makasar
- Ardiansyah, I., & Iskandar, H. (2022). Analisis Potensi Ekowisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Dengan Menggunakan Metode Analisis Ado–Odtwa. Jurnal Inovasi Penelitian, 2(8), 2621-2630
- Coban, S.2012. The effects of the image of destination on tourist satisfaction and loyalty the case of Cappadocia. Europeam Journal of Social Sciences, 29 (2) : 222-232.
- Data Desa (2024) Tapan Nauli I, Dusun IV Pulau Mursala
- Fadhallah, R. A. (2021). Wawancara. Unj Press.
- Fatimah, F. N. A. D. (2016). Teknik analisis SWOT. Anak Hebat Indonesia.
- Ferdinandus, A. M., & Suryasih, I. A. (2014). Studi pengembangan wisata bahari untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Pantai Natsepa Kota Ambon Provinsi Maluku. Jurnal Destinasi Pariwisata ISSN, 2338, 8811.
- Gumara, A. P. (2022). Analisis Potensi Pengembangan Homestay Di Jorong Sungai Angke Desa Wisata Simarasok (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT).
- Hanif, A, Kusumawati, A, Mawardi K, 2016, Pengaruh Citra Destinasi terhadap Kepuasan Wisatawan serta dampaknya terhadap Loyalitas Wisatawan, Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis

- Kotler, P & Keller K.L, Manajemen Pemasaran, edisi 12, jilid 1, Jakarta, PT Indeks, 2007.
- Lola, Azizah. 2022. Peningkatan Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Untuk Mencapai Keberlangsungan Usaha.(Skripsi) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
- MARDHATILLAH, G. (2023). PENGEMBANGAN POTENSI DAYA TARIK WISATA AIR TERJUN ANGLO BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG DI KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG.
- Maulana, H., Setyaningsih, E. L., & Lituhayu, D. (2012). Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pati. *Journal of Public Policy and Management Review*, 1(1), 181-190.
- Mulyadi, A. (2017). Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissappu Di Kabupaten Bantaeng. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mellu, Marlin Rosanti 2018. Analisis Faktor Penunjang dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata. Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia
- Nabila A 2017. Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Ponggok. Kabupaten Klaten
- Nisak, Zuhrotun. 2013. “Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif”. *Jurnal Ekonomi* 4.
- Nisvi, 2021. Analisis Konsep 3a (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas) dalam Pengembangan Wisata Religi Makam Ki Ageng Tarub Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Noor, J. (2011). Metodologi penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis dampak bullying terhadap psikologi siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3), 1245-1251.
- Permatasari, SA. (2020). Analisis Potensi Wisata Air Terjun Widuri Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Grobogan. (Skripsi). Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.
- Pitana, I Gde.. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata . Yogyakarta : Andi
- Prawira, Sendi Arief and Pranitasari, Diah (2020) Pengaruh Aksesibilitas, Inovasi Dan Kualitas Pelayanan Fasilitas Publik Terhadap Kepuasan Penumpang Disabilitas Di Kereta Rel Listrik Jakarta. Pengaruh Aksesibilitas, Inovasi Dan Kualitas Pelayanan Fasilitas Publik Terhadap Kepuasan Penumpang Disabilitas Di Kereta Rel Listrik Jakarta. Jakarta
- Priatna, E. I., Baharta, E., & Octaviany, V. (2019). Pengembangan Destinasi Wisata Alam Di Pulau Lemukutan, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat: The Development Of Nature Tourism Destination On The Lemukutan Island, West Kalimantan. *eProceedings of Applied Science*, 5(1).

- Rangkuti, Freddy. 2008. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81-95.
- Sari, IP. (2022). Penilaian Potensi Obyek Wisata Air Terjun Gunung Betung Di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. (Skripsi). Universitas Lampung Bandar Lampung
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung ALFABETA.
- Susianto et al., 2022. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Volume 3, Issue 6, Juli 2022. Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. Universitas Jambi
- Sukmawati, E., Nakhwatunnisa, H., & Wibicakso, N. (2023). Analisis Pengembangan Wisata Baru Sideland melalui 3A (Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas). Journal of Sharia Tourism and Hospitality, 1(1), 92-99.
- Simora, A. B. (2023). Air Terjun Pulau Mursala. Pariwisata Indonesia , 89- 96.
- Tria, Eus. 2014. Studi Deskriptif Pengelolaan Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Pendekatan Scientific di Kelas Iv Sdn 81 Kota Bengkulu. Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Zaenuri, Muchamad. 2012. Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah: Konsep dan Aplikasi. Jogjakarta: e-Go
- Zulkarnain, A. (2018). Penggunaan Desain Grafis Pada Majalah Hidayatullah Sebagai Media Dakwah Dalam Menarik Minat Baca Mad'u Di Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).